

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tak dapat disangkal bahwa kaum muda sangat berpengaruh terhadap peran pembangunan dan pengembangan Gereja dan masyarakat. Kaum muda menjadi sorotan utama, karena mereka menjadi generasi penerus, pewaris masa lampau dan penerus cita-cita masa depan. Kaum muda yang mempunyai kemampuan dan potensi, baik fisik maupun psikis dapat mengembangkan Gereja dan dunia. Gereja dan dunia itu sendiri membutuhkan tatanan yang lebih baik dan berkembang lebih maju. Eksistensi kaum muda dapat menjawab dan menentukan perkembangan Gereja dan dunia.

Namun dalam perkembangan dan kemajuan teknologi banyak kepincangan yang terjadi dalam Gereja dan masyarakat yang kurang menguntungkan, di antaranya terjadi kenakalan, kejahatan dan kekerasan yang dilakukan oleh kaum muda. Mentalitas kaum muda yang demikian disebabkan oleh kurang adanya dorongan dan pendampingan dari pihak orang tua, pendidik, pemerintah maupun Gereja tentang nilai-nilai hidup, baik moral, rohani, maupun sosial. Kaum muda dibiarkan berjalan sendiri tanpa ada pendampingan yang intensif, sehingga seringkali kaum muda terjebak dan jatuh dalam ketergantungan dengan media elektronik. Ketika tingkat ketergantungan kaum muda dengan media elektronik semakin parah maka tidaklah mengherankan jika perilaku hidupnya pun menjadi amburadul. Banyak tindakan kejahatan bisa dibuat oleh kaum muda, misalnya perjudian, konsumsi narkoba, pencurian dan pornografi sebagai akibat dari ketergantungan pada media elektronik.

Jika dilihat secara teliti perkembangan media elektronik membawa manfaat besar bagi kaum muda katolik Paroki Santo Matias Rasul Tofa. Media elektronik telah menyediakan begitu banyak pilihan positif yang bisa diakses oleh kaum muda untuk perkembangan diri dan imannya. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa memang media elektronik mempunyai sumbangan besar bagi kaum muda. Banyak pengetahuan positif yang diakses oleh kaum muda untuk menambah wawasan pengetahuannya sekaligus memperluas relasinya dengan siapa saja. Segala jenis data dan informasi dengan mudah diketahui oleh kaum muda untuk memperkaya hidup dan imannya.

Yang menjadi permasalahan adalah ketika kaum muda sudah sampai pada tingkat ketergantungan dengan media elektronik. Segala manfaat positif yang ditawarkan dalam media elektronik dengan sendirinya hilang, dan kaum muda mulai beralih pada konten-konten negatif. Jika tingkat ketergantungan kaum muda pada media elektronik tidak dicegah maka akan menghancurkan moralitas dan mentalitas kaum muda sendiri. Dalam situasi demikian, kaum muda enggan untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani. Mereka merasa bahwa kegiatan rohani hanya menghabiskan waktu saja dan tidak ada untungnya. Ditambah lagi dengan bentuk-bentuk kegiatan rohani yang dibuat sangat tidak menarik dan membawa kebosanan, sehingga kaum muda lebih memilih untuk tidak terlibat.

Menyikapi situasi demikian, perlu adanya pendampingan dan pendidikan yang cocok bagi kaum muda. Bentuk dan metode pendampingan pun harus sesuai dengan situasi hidup kaum muda, sehingga bisa diterima dengan baik. Faktor pendidikan sangat menentukan pengembangan hidup kaum muda. Pendidikan menjadi hal yang penting dan utama dalam tatanan kehidupan kaum muda dengan segala problematikanya. Oleh sebab itu perlu adanya kerjasama dari semua

pihak, baik orang tua, pendidik, pemerintah maupun Gereja untuk memberikan pendidikan dan pendampingan secara berkala kepada kaum muda.

Metode pendampingan tersebut diharapkan membawa dampak positif yakni kaum muda menjadi sadar dan kembali pada jalan yang benar. Jika kesadaran itu sudah terbentuk dalam diri kaum muda maka sangatlah mungkin kaum muda kembali mencintai imannya dengan terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan rohani, misalnya: ikut perayaan ekaristi, ibadat pengakuan dosa, membangun doa pribadi, doa rosario, rekoleksi dan terlibat dalam latihan kor.

## **5.2 Saran-Saran**

### **5.2.1 Bagi Kaum Muda Katolik Paroki Santo Matias Rasul Tofa**

Setiap kaum muda katolik Santo Matias Rasul Tofa diharapkan agar lebih kritis dalam memilih dan bergabung dalam setiap kegiatan dalam facebook yang bersifat rohani, misalnya grup rohani dan sharing iman. Diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu kaum muda untuk berpikir dan bertindak positif. Dalam artian bahwa kaum muda memilih dan bergabung dengan kegiatan-kegiatan tersebut sebagai upaya untuk menambah dan mematangkan proses kepercayaan iman mereka sehingga mereka tidak terjebak dalam kegiatan-kegiatan negatif yang berdampak buruk bagi masa depan mereka.

Kaum Muda Katolik Santo Matias Rasul Tofa boleh dengan bebas menggunakan jasa internet. Gunakan internet secara benar untuk perkembangan pengetahuan, menambah wawasan dan memperluas relasi. Hindarilah konten-konten yang berbau pornografi, perjudian, narkoba, dan kekerasan. Kaum muda perlu menyadari bahwa konten-konten tersebut membawa dampak buruk dan merusak moralitas.

### **5.2.2 Bagi Orang Tua**

Para orang tua perlu menanamkan pendidikan iman sebagai dasar kepada kaum muda sehingga secara perlahan-lahan kaum muda menghidupinya dengan ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani, baik di rumah maupun KUB atau paroki. Selain itu perlu ada pengawasan dan kontrol yang baik terhadap kaum muda terutama ketika kaum muda mulai menggunakan media elektronik untuk membuka situs internet. Diharapkan agar para orang tua selalu memberikan pemahaman yang baik kepada mereka tentang dampak positif dan negatif dari media elektronik hingga kaum muda tidak terjebak pada hal-hal negatif.

### **5.2.3 Para Pendidik**

Para pendidik diharapkan agar memperhatikan kaum muda yang menjadi harapan bangsa dan Gereja dengan tetap menanamkan kedisiplinan serta dengan tegas mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan perkembangan media elektronik sebaik mungkin guna memajukan wawasan dan pengetahuannya. Para pendidik juga perlu melakukan kontrol yang baik terhadap peserta didik agar mereka dapat memanfaatkan media elektronik pada tempat dan waktu yang tepat.

### **5.2.4 Pemimpin Gereja**

Para pemimpin Gereja adalah orang-orang yang dikenal sebagai pembentuk dan penjaga iman umat. Karena itu, Gereja diharapkan agar mengadakan kegiatan pastoral kaum muda dengan kegiatan-kegiatan rohani yang dikemas secara menarik sehingga dapat menarik minat dan simpati kaum muda untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Di sisi lain, para pemimpin Gereja juga perlu turun dan mengalami langsung kehidupan kaum muda di masing-masing KUB

sehingga memberi motivasi yang positif kepada kaum muda agar mereka merasa diperhatikan oleh pemimpin imannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### ALKITAB

### DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Dei Verbum, Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi* (21 November 1964), dalam R. Hardariryana, (penerj.), Dokumen Konsili Vatikan II (Jakarta: Obor, 1993)

\_\_\_\_\_, *Inter Mirifica, Dekrit Tentang Upaya-Upaya Komunikasi Sosial* (4 Desember 1963), dalam R. Hardariryana, (penerj.), Dokumen Konsili Vatikan II (Jakarta: Obor, 1993)

Komisi Kepemudaan KWI, *Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda*, Jakarta: Grasindo, 1993

Komisi Kateketik KWI, *Peranan Media Dalam Pendidikan Iman dan Upaya Kesadaran Bermedia*, Kanisus: Yogyakarta, 1997

### KAMUS/EKSIKLOPEDI

Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976)

Pusat Pembinaan Dan Pembangunan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1997)

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Indonesia, Kamus Terbaru*, Gita Media Press: Jakarta, 2008

## BUKU-BUKU

- Ali Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Arniwati dan R. Budyarto, *Dampak Teknologi Terhadap Kehidupan Rohani Anak dan Remaja*, Malang: Gandum Mas, 2012
- Batmomlin, Lukas, *Budaya Media; Bagaimana Pesona Media Elektronik Memperdaya Anda, Ende*: Nusa Inda, 2003
- Beding, Marsel (penerj.), *Krisis Kaum Muda*, Ende: Nusa Indah, 1875
- Bungin Burham, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2001
- Djambur, Linus, *Traktat Katakesse Audio-Visual*, Ledalero: Maumere, 1983
- Duska, Ronal dan Whelan Mariella, *Perkembangan Moral*, Yogyakarta: Kanisius, 1984
- Gunarsa, Gunarsa, D, *Psikologi Remaja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1980 14-15
- Heuken, Adolf, *Komunikasi Sosial, Dalam Ensiklopedi Gereja, Jilid 5*, Jakarta: PT. IKRAR Mandiri Abadi, 2005
- Iswarahadi, Y.I, *Beriman Dengan Bermedia-Ontologi Komunikasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Mandar Madu, 2007
- Mangunhardyana, *Pendampingan Kaum Muda*, Yogyakarta: Kanisius, 1986
- Maullana, Herdian, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, Jakarta: Akademi Permata, 2003
- Oemar, Hamalik, *Media Pendidikan Modern*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994
- Powell John, *Beriman Dalam Himpitan Zaman*, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Sadiman, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Erlangga, 2006

- Santoso, Hedi Pudjo, *Menelisik Liku-Liku Infotainment Di Media Televisi*, Yogyakarta: Media **Prima**, 2010
- Shelton Charles, M, *Moralitas Kaum Muda*, Yogyakarta: Kanisus, 1987
- \_\_\_\_\_, *Spiritualitas Kaum Muda*, Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Soenarja, A, *Remaja Mengayun Langkah*, Yogyakarta: Kanisius, 1989
- Sulaeman, Danang, *Psikologi Remaja, Dimensi-Dimensi Perkembangan*, Bandung: Mandar **Maju**, 1995
- Syahputra Iswandi, *Rahasia Simulasi Mistik Televisi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Swastika, Windra, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Perca, 2009
- Tambunan, Emil.H, *Mencegah Kenakalan Remaja*, Bandung: Publishing House, 1982
- Tangdilintin, Philip, *Pembinaan Generasi Muda Visi dan Latihan*, Jakarta: Obor, 1984
- T.Fulgentio Reynaldo, *Merasul Lewat Internet, Kaum Berjubah dan Dunia Maya*, Yogyakarta: Kanisius, 2009
- Tondowidjojo. J, *Arah dan Dasar Kerasulan Awam*, Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Tosin Rijanto dan Meiwanto Catur, *Internet Serba Serbi, Pendidikan dan Riset*, Jakarta: Dinastindo, 2001
- Widarsono, Wishanubroto, *Kiat Hidup Sukses*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Verbeek, C, *Hidup Dalam Roh, Jilid 3*, Yogyakarta: Kanisius, 1981

## MANUSKRIP

Jegalus, Nobertus, *Peranan Orang Muda Dalam Hidup Menggereja, (Materi Penguatan Kapasitas Orang Muda Katolik, Yang Diselenggarakan oleh Paroki St. Matias Rasul Tofa)*, Kupang, 2015

Nahak, Yoseph, *Bahan Ajar Psikologi Pendidikan Pada Fakultas Filsafat Agama Universitas Katolik Widya Mandira*, Kupang, 2009

\_\_\_\_\_, *Bahan Ajar Psikologi Perkembangan pada Fakultas Filsafat Agama Unwira*, Kupang: 2003

## SKRIPSI

Rebon Raimundus, *Pengaruh Facebook Terhadap Perkembangan Iman Remaja, (Skripsi)*, Kupang: FFA, 2017

## PUSTAKA NET

Budi, Paul, *The Republic Of Facebook*, dalam [www.tempointeraktif.com](http://www.tempointeraktif.com).

Cara Kerja facebook, (Anonim) [http:// rayandimas.blogspot.com/2012/02/situs-jejaring-sosial.html](http://rayandimas.blogspot.com/2012/02/situs-jejaring-sosial.html).

M. Hana, Pengertian Media Sosial, dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_elektronik.html](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_elektronik.html).

Rahman, Pengertian Google, dalam [https:// wordpress. Com/2014/08/15/Pengertian-lengkap-google, com](https://wordpress.com/2014/08/15/Pengertian-lengkap-google.com).

R. Budiyo, Pengertian Media Analog, dalam [waras-budiyo.blogspot.com/pengertian-digital-media - pengertian-analog.com](http://waras-budiyo.blogspot.com/pengertian-digital-media-pengertian-analog.com);

Rianto, Pengertian WhatsApp dalam <https://pediasun.blogspot.com/2016/10/pengertian-WA.html>.